



Peningkatan Pengetahuan Remaja Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Metode Audio Visual

Gevi Melliya Sari¹, Sylvie Puspita², Elly Rustanti³, Dwi Uswatun Sholikhah⁴

¹⁻⁴Prodi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang
gevilie.lie@gmail.com

ABSTRAK

Dalam penanggulangan kanker payudara, deteksi dini sangat diperlukan untuk mencegah tingkat keparahan penyakit. Upaya deteksi dini yang dilakukan dengan benar harapannya dapat meningkatkan tingkat kesembuhan pada penyakit ini. Upaya deteksi dini bisa mulai dilakukan pada remaja. Pengetahuan remaja putri di SMK Patriot Peterongan Jombang sebagian besar masih kurang mengenai pemeriksaan SADARI dalam Upaya deteksi dini kanker payudara. Berdasarkan kondisi tersebut pentingnya dilakukan edukasi kesehatan, Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri "SADARI" pada siswi SMK Patriot Jombang sebanyak 35 siswi. Kegiatan ini meliputi pemberian Edukasi SADARI dengan menggunakan video yang berisi materi mengenai kanker payudara dan juga video pemeriksaan payudara sendiri. Setelah melihat video kemudian dilanjutkan dengan sesi praktik mengenai pemeriksaan payudara sendiri pada siswi dibimbing oleh narasumber dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Kuesioner diberikan sebelum siswi melihat video pemaparan materi dan setelah kegiatan berlangsung. Analisis hasil tes pengetahuan didapatkan peningkatan pengetahuan pada siswi. Pemberian edukasi "SADARI" dengan metode audio visual dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai upaya deteksi dini pada kanker payudara. Media audiovisual dapat menjadi salah satu alternatif dalam pemberian edukasi kesehatan. Selain menarik media audiovisual juga dapat diputar berulang ketika ingin melihat langkah – langkah dalam pemeriksaan SADARI.

Kata Kunci: Edukasi SADARI, Kanker Payudara, Pengetahuan, Remaja

ABSTRACT

In tackling breast cancer, early detection was necessary to prevent the severity of the disease. It was hoped that early detection efforts that were carried out correctly can increase the cure rate for this disease. Early detection efforts can be started in adolescents. Most of the knowledge of young women at Patriot Peterongan Vocational School, Jombang was still lacking regarding BSE examination in efforts to detect early breast cancer. Based on these conditions it was important to carry out health education. This community service activity aims to increase knowledge of early detection of breast cancer by self-examination of the breast "BSE" for female students at Patriot Jombang Vocational School. This activity includes providing BSE Education using videos that contain material about breast cancer and also videos of breast self-examination. After viewing the video, it was followed by a practice session regarding breast self-examination in female students guided by a resource person followed by discussion and questions and answers. The questionnaire was given before the students watched the material presentation video and after the activity took place. Analysis of the results of the knowledge test showed an increase in students' knowledge. Providing "BSE" education with audiovisual methods can increase adolescent knowledge regarding the early detection of breast cancer. Audiovisual media can be an alternative to providing health education. In addition to attracting audiovisual media, it can also be played repeatedly when you want to see the steps in the BSE examination.

Keywords: Adolescents, Breast Cancer, Knowledge, Breast Self-Examination Education



DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v1i2.146>

Pendahuluan

Kanker payudara merupakan salah satu jenis penyakit ganas yang menyerang wanita. Kebanyakan pada kasus ini tanda dan gejala yang muncul pada stadium lanjut bahkan ketika kanker sudah bermetastasis dalam tubuh. Kanker payudara menempati urutan nomor satu pada jumlah kanker terbanyak di Indonesia dan menjadi salah satu penyumbang kematian pertama akibat kanker (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2022). Kejadian kanker payudara di Jawa Timur pada tahun 2019 ditemukan 1.243 wanita dengan benjolan pada payudara (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2020). Di Jombang ditemukan 1,7% dari 1.946 perempuan yang melakukan pemeriksaan payudara mengalami benjolan pada payudara mereka (Dinkea Jombang. 2019)

Dalam penanggulangan kanker payudara, deteksi dini sangat diperlukan untuk mencegah tingkat keparahan penyakit. Upaya deteksi dini yang dilakukan dengan benar harapannya dapat meningkatkan tingkat kesembuhan pada penyakit ini. Upaya deteksi dini dapat dilakukan oleh semua perempuan mulai dari usia remaja. Sejalan dengan upaya yang dianjurkan oleh pemerintah dalam Strategi Nasional Penanggulangan Kanker Payudara Indonesia mencakup 3 pilar yakni promosi kesehatan, deteksi dini dan tatalaksana kasus. Upaya deteksi dini dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan payudara sendiri atau yang disingkat "SADARI".

Kanker payudara merupakan adanya benjolan abnormal pada payudara. Kanker payudara muncul ketika sel-sel pada jaringan di payudara tumbuh secara tidak terkendali serta mengambil alih fungsi jaringan payudara yang sehat dan sekitarnya. Penyebab kanker payudara belum bisa diketahui secara pasti, prevalensi kejadian kanker payudara meningkat pada wanita yang mempunyai faktor-faktor risiko. Faktor-faktor risikonya adalah gender (perbandingan laki-laki dan perempuan 1:100), penambahan usia, genetik, riwayat kanker payudara, kontrasepsi hormonal, paparan radiasi dan lain-lain (Sihite, Nurchayati 2019).

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) atau *Clinical Breast Examination* (CBE) dilakukan pada hari ke 7 sampai hari ke 10 dihitung sejak pertama haid. Pada rentang waktu ini hormone estrogen dan progesterone mencapai titik terendah sehingga tidak membuat jaringan dan kelenjar payudara membengkak sehingga memudahkan untuk dilakukan perabaan apakah ada benjolan yang abnormal pada payudara atau tidak (Arafah and Notobroto 2018).



Dari masalah yang yang sudah diuraikan, pengetahuan remaja mengenai upaya deteksi dini dalam pencegahan kanker payudara perlu ditingkatkan. Dengan tingkat pengetahuan yang baik harapannya dapat menjadikan remaja memiliki perilaku kesehatan yang positif dan dapat melakukan pemeriksaan SADARI secara rutin.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam Pengabdian Masyarakat disini yaitu pendidikan kesehatan dengan menggunakan audio visual mengenai kanker payudara dan juga pemeriksaan SADARI. Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswi SMK Patriot Peterongan Jombang. Langkah – langkah dalam pengabdian masyarakat ini yaitu pengukuran tingkat pengetahuan siswi mengenai kanker payudara dan pemeriksaan SADARI melalui *google form*, kemudian setelah itu diberikan pendidikan kesehatan tentang kanker payudara dan pemeriksaan SADARI melalui video. Setelah melihat video kemudian siswi dihimbau untuk mengisi link *google form post test*.

Video yang diputarkan berisi definisi, penyebab, tanda dan gejala sampai cara melakukan pemeriksaan payudara sadari. Alat – alat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah LCD, Proyektor, Smartphone. Setelah melihat video kemudian dilanjutkan dengan sesi praktik mengenai pemeriksaan payudara sendiri pada siswi dibimbing oleh narasumber dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Kuesioner diberikan sebelum siswi melihat video pemaparan materi dan setelah kegiatan berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada pukul 08.00 – 11. WIB di SMK Patriot Peterongan Jombang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswi mengenai upaya deteksi dini Kanker payudara dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Kegiatan Pengabdian Masyarakat menggunakan video yang berisi mengenai materi kanker payudara dan cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri.

Dalam kegiatan ini sebagian besar siswi berusia 17 tahun (45,7%) dan mengenai data informasi sebelumnya sebagian besar siswi tidak pernah mendapatkan informasi sebelumnya yaitu 22 responden (62,9%).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan proses ini terjadi ketika seseorang telah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu titik penginderaan terjadi melalui panca

indra manusia, penghayatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif domain sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoadmojo 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saragih (2019) yang dilakukan terhadap 68 remaja putri di SMK Kesehatan Imelda Medan bahwa sebelum pemberian pendidikan kesehatan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan kurang (75,0 %).

Tabel 1. *Karakteristik siswi berdasarkan usia dan sumber informasi (n=35)*

Karakteristik	Jumlah	%
Usia		
15 Tahun	2	5.7
16 Tahun	15	42.9
17 Tahun	16	45.7
18 Tahun	2	5.7
Informasi Sebelumnya		
Pernah	13	37.1
Tidak Pernah	22	62.9

Tabel 2 *Karakteristik Pengetahuan Pre dan Post test (n=35)*

Karakteristik	Jumlah	%
Data Pretest		
Baik	4	11.4
Cukup	18	51.4
Kurang	13	37.1
Data Posttest		
Baik	26	74.3
Cukup	9	25.7
Kurang	0	0

Sebelum dan Setelah diberikan edukasi siswi diberikan kuesioner mengenai pengetahuan tentang kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri. Kuesioner berisi 20 butir soal.

Setelah dilakukan pemberian edukasi mengenai kanker payudara dan deteksi dini dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri pengetahuan siswi meningkat menjadi baik sebanyak 26 responden (74,3%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti, Triyanta and Ani (2020) bahwa mayoritas pengetahuan siswi tentang SADARI yaitu kategori baik (58,0%) setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang SADARI. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dosmaida Nababan (2021) bahwa pengetahuan post test siswi SMK Swasta Yapim Balige mayoritas memiliki pengetahuan yang baik (74.7%).

Pemberian edukasi upaya deteksi dini kanker payudara dan “SADARI” dengan metode audio visual dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai upaya deteksi dini

pada kanker payudara. Media audio visual dapat menjadi salah satu alternatif dalam pemberian edukasi kesehatan. Selain menarik media audiovisual juga dapat diputar berulang ketika ingin melihat langkah – langkah dalam pemeriksaan SADARI.



Gambar 1. Foto Kegiatan

Kesimpulan

Pemberian edukasi pemeriksaan payudara sendiri “SADARI” dengan metode audio visual dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai upaya deteksi dini pada kanker payudara. Media audio visual dapat menjadi salah satu alternatif dalam pemberian edukasi kesehatan. Selain menarik media audiovisual juga dapat diputar berulang ketika ingin melihat langkah – langkah dalam pemeriksaan SADARI. Dengan peningkatan pengetahuan pada remaja harapannya upaya deteksi dini mengenai pengendalian kanker payudara dapat meningkat sehingga pengobatan bisa dilakukan sedini mungkin dan meningkatkan prosentase kesembuhan.



Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami berikan kepada STIKES Husada Jombang dan juga SMK Patriot atas izinnya dalam penyelenggaraan penyuluhan kesehatan ini. Kami mengucapkan terimakasih kepada siswi SMK Patriot yang bersedia hadir dan mengikuti acara sampai akhir. Semoga kegiatan ini bermanfaat dan informasi mengenai edukasi SADARI berbasis Audio Visual bisa disebarluaskan kepada saudara, teman, dan masyarakat luas.

Daftar Pustaka

- Arafah, Alvita Brilliana R. and Hari Basuki Notobroto. 2018. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)." *The Indonesian Journal of Public Health* 12(2):143.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2020. "Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019." *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.*, tabel 53.
- Jombang, Dinas Kesehatan. 2019. *Profil Kesehatan Kabupaten Jombang*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. "Metodelogi Penelitian Kesehatan." *Indonesian Journal On Medical Science*.
- Saragih, E. 2019. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Di Smk Swasta Arjuna Laguboti." 4(1):394–400.
- Sihite, Nurchayati, Hasneli. 2019. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dan Perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI)." *Jurnal Ners Indonesia* 10(1).
- Wijayanti, Novaria, Triyanta Triyanta, and Nur Ani. 2020. "Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Sadari Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri Di Smk Muhammadiyah Cawas Klaten." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala* 2(1):49.